

## Literasi Asuransi Personal Accident di PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo Pada Mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Anisa Fisa Bilhillah<sup>1</sup>, Endang Martini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Keuangan Perbankan, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret,

<sup>2</sup>Dosen Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

[end\\_martini@staff.uns.ac.id](mailto:end_martini@staff.uns.ac.id)

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*Insurance literacy among the younger generation is a crucial issue in improving understanding of financial products, including personal accident insurance. This study aims to determine the level of literacy of University Vocational School (UNS) students regarding personal accident insurance products at PT. Asuransi Sinar Mas Solo Branch. This study used qualitative methods with in-depth interviews with randomly selected students and questionnaires distributed to University Vocational School (UNS) students. Data were analyzed to identify understanding, barriers, and opportunities for improving literacy. The results showed that student literacy levels were still varied, with the main obstacles being difficult to understand technical terms, lack of education, and minimal outreach from insurance companies. Some students did not fully understand the benefits and procedures for insurance claims. Based on these findings, it can be concluded that student literacy regarding personal accident insurance still needs to be improved through more active education and outreach programs, including the use of digital technology.*

**Keywords:** Insurance Literacy, Personal Accident Insurance, Vocational School Students, Sinar Mas Insurance.

### Abstrak

Literasi asuransi di kalangan generasi muda menjadi isu penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap produk keuangan, termasuk asuransi personal accident. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas (UNS) terhadap produk asuransi personal accident di PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada mahasiswa yang dipilih secara acak dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas (UNS). Data dianalisis untuk mengidentifikasi pemahaman, hambatan, dan peluang peningkatan literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi mahasiswa masih beragam, dengan kendala utama berupa istilah teknis yang sulit dipahami, kurangnya edukasi, serta minimnya sosialisasi dari perusahaan asuransi. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat dan prosedur klaim asuransi dengan baik. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi mahasiswa terhadap asuransi personal accident masih perlu ditingkatkan melalui program edukasi dan sosialisasi yang lebih aktif, termasuk pemanfaatan teknologi digital.

**Kata kunci:** Literasi Asuransi, Asuransi Personal Accident, Mahasiswa Sekolah Vokasi, Asuransi Sinar Mas.

---



## PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu instrumen penting dalam manajemen risiko yang bertujuan memberikan perlindungan finansial terhadap berbagai risiko kehidupan. Secara umum, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, di mana perusahaan asuransi berjanji untuk memberikan ganti rugi kepada pihak tertanggung atas kerugian atau risiko tertentu yang mungkin terjadi di masa depan, dengan imbalan pembayaran premi (OJK, 2023). Asuransi memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengantisipasi risiko tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian secara ekonomi, seperti kecelakaan, sakit, atau kematian.

Salah satu jenis produk asuransi yang relevan dengan risiko individu adalah asuransi personal accident. Asuransi Personal Accident merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan yang mengakibatkan cedera fisik, cacat, atau kematian pada tertanggung selama periode polis berlaku. Perlindungan ini mencakup santunan kematian, cacat tetap, biaya perawatan, hingga kompensasi akibat kehilangan kemampuan bekerja sementara. Produk ini dirancang untuk memberikan rasa aman dan kepastian finansial bagi individu dan keluarganya apabila terjadi risiko kecelakaan.

Bagi mahasiswa, risiko kecelakaan dapat terjadi kapan saja, baik di kampus, diperjalanan, maupun saat mengikuti kegiatan organisasi atau magang. Oleh karena itu, pemahaman terhadap produk asuransi personal accident sangat penting agar mahasiswa mampu melindungi dirinya dari risiko kerugian finansial akibat kecelakaan. Aktivitas mahasiswa yang cukup padat juga meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan. Mahasiswa perlu memiliki wawasan dan pemahaman yang memadai terkait asuransi personal accident sebagai upaya antisipasi terhadap risiko tersebut. Pengetahuan ini menjadi bagian dari literasi asuransi, yakni kemampuan individu dalam memilih, memahami, serta memanfaatkan produk asuransi secara tepat.

Di Indonesia, berdasarkan Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK, 2022), indeks literasi asuransi masyarakat baru mencapai 31,72% jauh di bawah literasi perbankan yang mencapai 49,93%. Rendahnya tingkat literasi ini berdampak pada kurang optimalnya pengambilan keputusan finansial, termasuk dalam hal perlindungan risiko kecelakaan. Pengetahuan yang baik tentang instrumen proteksi finansial seperti asuransi sangat penting untuk mendukung pengelolaan risiko kehidupan secara efektif.

PT. Asuransi Sinar Mas merupakan salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang menyediakan berbagai produk asuransi, termasuk asuransi personal accident. PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo sebagai bagian dari jaringan perusahaan ini juga menawarkan produk perlindungan kecelakaan yang dapat menjangkau mahasiswa. Namun demikian, hingga saat ini belum banyak penelitian yang mengkaji tingkat literasi mahasiswa Sekolah Vokasi UNS terhadap asuransi personal accident yang ditawarkan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo. Padahal, keberadaan produk ini menjadi salah satu alternatif penting bagi mahasiswa dalam memperoleh perlindungan.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya memiliki kemampuan literasi finansial yang baik untuk mendukung kemandirian ekonomi dan pengambilan keputusan yang bijak. Dengan literasi asuransi yang baik, mahasiswa diharapkan mampu memahami manfaat asuransi personal accident, hak dan kewajiban sebagai pemegang polis, serta prosedur pengajuan klaim apabila mengalami risiko kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali tingkat literasi mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret terhadap produk asuransi personal accident di PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap produk asuransi tersebut, hambatan yang mereka hadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan asuransi untuk meningkatkan literasi asuransi di kalangan mahasiswa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Metode kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna di balik fenomena yang diteliti, metode ini menggunakan wawancara, observasi, dan analisis teks untuk mendapatkan wawasan yang luas (Abdussamad dkk., 2024). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Kuesioner disusun untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman, dan sikap mahasiswa sekolah vokasi UNS terhadap produk asuransi personal accident yang ditawarkan PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo. Kuesioner disebarluaskan secara daring dan terdiri 50 responden dari berbagai program studi dari semester 4 hingga 6. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan kepada beberapa mahasiswa terpilih untuk menggali persepsi dan pemahaman mereka secara lebih detail terkait literasi asuransi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sebagaimana dikemukakan oleh (Saleh, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat literasi mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret terhadap asuransi personal accident. Sebanyak 50 responden dari berbagai program studi semester 4 sampai 6 yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 68% atau 34 responden menyatakan telah mengetahui asuransi personal accident. Namun, 36% responden belum pernah mendengar jenis asuransi ini. Terkait kepemilikan asuransi 52% responden mengaku pernah memiliki asuransi, sedangkan 48% belum pernah memiliki asuransi. Sumber informasi utama mengenai asuransi personal accident yang dominan berasal dari perusahaan asuransi yaitu 50%, diikuti sosial media 34% dan keluarga atau teman. Sumber lainnya masing-masing sebesar 2%, hal ini menunjukkan bahwa literasi formal mengenai asuransi masih belum optimal di lingkungan akademik.

Sebagian mahasiswa yang mengetahui asuransi personal accident belum sepenuhnya memahami manfaat produk ini secara detail. Hanya sebagian kecil yang memahami secara rinci hak dan kewajiban pemegang polis serta proses klaim. Sebagian besar menyatakan bahwa informasi yang diperoleh masih bersifat umum dan belum menyentuh aspek teknis seperti prosedur klaim atau manfaat yang lebih mendalam. Mahasiswa juga menyebutkan beberapa hambatan utama dalam memahami atau membeli asuransi personal accident, antara lain biaya premi yang dianggap mahal, kurangnya edukasi atau sosialisasi secara langsung dari perusahaan asuransi, serta penggunaan istilah teknis dalam polis yang sulit dipahami. Disisi lain, alasan mahasiswa tertarik untuk memiliki asuransi personal accident antara lain karena ingin melindungi diri dari risiko kecelakaan, sebagai bentuk antisipasi risiko finansial, dan untuk memperoleh rasa aman dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman terhadap detail produk belum menyeluruh.

Berdasarkan hasil kuesioner dengan skala likert, sebagian besar mahasiswa menyatakan pernah mendengar istilah asuransi personal accident. Sebanyak 80% responden menyatakan "setuju" atau "sangat setuju" terhadap pernyataan tersebut. Pemahaman terhadap fungsi asuransi ini juga cukup baik, dengan 92% responden mengaku mengetahui bahwa asuransi personal accident memberikan perlindungan terhadap risiko kecelakaan, dan 90% memahami manfaat produk ini. Namun, pemahaman terhadap aspek teknis seperti proses klaim dan hak serta kewajiban sebagai pemegang polis masih tergolong rendah. Hanya 50% responden yang mengaku memahami hak dan kewajiban sebagai pemegang polis, dan 36% menyatakan memahami prosedur klaim. Hal ini menandakan bahwa meskipun tingkat kesadaran

terhadap pentingnya asuransi sudah cukup tinggi, pemahaman mendalam terhadap isi dan proses asuransi masih perlu ditingkatkan.

Menariknya, mayoritas mahasiswa menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya kepemilikan asuransi personal accident. Sebanyak 92% menyatakan merasa perlu memiliki produk ini untuk perlindungan diri, dan 90% tertarik untuk memilikinya di masa depan. Bahkan 98% responden menyatakan bahwa asuransi personal accident merupakan sesuatu yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa. Terkait dengan pengetahuan terhadap produk asuransi dari PT. Asuransi Sinar Mas, hanya 60% responden yang mengetahui bahwa perusahaan tersebut menyediakan produk asuransi personal accident. Namun, 82% responden menyatakan ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang produk tersebut yang menunjukkan adanya peluang besar untuk menambahkan penetrasi pasar dan literasi asuransi di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi asuransi personal accident di kalangan mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret masih berada pada tingkat yang perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar mahasiswa mengaku mengetahui produk asuransi ini, pemahaman mendalam terhadap manfaat, hak dan kewajiban, serta proses klaim masih rendah. Hal ini mendukung temuan OJK (2022) mengenai rendahnya tingkat literasi asuransi nasional. Keterbatasan sosialisasi dan komunikasi dari perusahaan asuransi menjadi faktor utama rendahnya literasi asuransi mahasiswa. Temuan serupa juga ditemukan di kalangan pegawai PT Askrindo di mana literasi asuransi kecelakaan diri masih rendah dan terkendala oleh teknis serta minimnya edukasi langsung (Sagala & Daulay, 2024). Oleh karena itu, PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo diharapkan dapat meningkatkan program literasi asuransi melalui sosialisasi dan edukasi di kampus, pemanfaatan sosial media sebagai media komunikasi literasi serta penyediaan materi edukasi berbasis digital yang ramah mahasiswa. Selain itu, penyusunan produk asuransi dengan premi terjangkau khusus mahasiswa dapat menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan minat kepemilikan asuransi personal accident.

Temuan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan teori tingkat literasi dari OJK (2022), menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori cukup, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk asuransi namun belum sepenuhnya menggunakannya atau memahami secara teknik. Hal ini tercermin dari tingginya kesadaran terhadap pentingnya asuransi (lebih dari 90% responden merasa perlu memiliki), namun masih rendah dalam pemahaman prosedural seperti hak dan kewajiban serta proses klaim. Berdasarkan dimensi literasi OJK (2022) yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap & perilaku, dapat dikatakan bahwa dimensi sikap mahasiswa sudah positif, namun aspek pengetahuan dan keterampilan masih perlu ditingkatkan. Sebab, pemahaman mereka belum sampai pada tingkat mampu membandingkan, menilai, dan membuat keputusan finansial berbasis informasi yang utuh terkait polis dan prosedur asuransi.

Temuan ini juga relevan dengan pendapat Dardiri (2018) yang menyatakan bahwa literasi asuransi tidak hanya mencakup pemahaman atas manfaat produk, tetapi juga keterampilan dalam memahami dokumen polis serta prosedur klaim. Mahasiswa dalam penelitian ini cenderung baru memahami manfaat secara umum, namun belum sampai pada pemahaman teknis yang mendalam. Kelemahan dalam dimensi keterampilan ini menjadi hambatan nyata bagi penetrasi produk asuransi personal accident di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, literasi tidak cukup hanya dibangun melalui informasi satu arah seperti iklan atau media sosial, tetapi membutuhkan strategi edukasi yang interaktif dalam sesuai karakteristik generasi muda melalui pelatihan digital maupun pelatihan secara langsung. Strategi ini perlu menjadi fokus PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo agar tidak hanya meningkatkan kesadaran, tetapi juga memperkuat pemahaman dan partisipasi aktif mahasiswa dalam penggunaan produk asuransi.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi mahasiswa Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret terhadap asuransi personal accident masih tergolong rendah, meskipun 66% responden telah mengetahui produk asuransi ini, pemahaman mendalam mengenai manfaat, hak, dan kewajiban pemegang polis, serta prosedur klaim masih terbatas. Sumber informasi utama berasal dari perusahaan asuransi dan sosial media, sementara peran lembaga pendidikan dalam meningkatkan literasi masih minim. Implikasi dari temuan ini menegaskan perlunya sinergi antara perusahaan asuransi dan lembaga pendidikan untuk menyusun program edukasi yang lebih efektif, baik melalui sosialisasi langsung, pelatihan maupun lewat sosial media.

PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo dapat memanfaatkan momentum antusiasme mahasiswa terhadap pentingnya proteksi finansial dengan mengembangkan pendekatan literasi berbasis digital dan interaktif, seperti webinar. Selain itu, kolaborasi dengan pihak kampus dalam bentuk seminar atau mata kuliah tentang asuransi juga dapat menjadi langkah strategis untuk memperkuat pemahaman mahasiswa secara berkelanjutan. Upaya edukasi tersebut perlu dikemas dengan bahasa yang sederhana dan visual menarik agar lebih mudah diterima oleh generasi muda yang cenderung lebih responsif terhadap digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Adolph, R. (2016). *ANALISIS PERAN AGEN MELALUI EDUKASI LITERASI ASURANSI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH NASABAH ASURANSI SYARIAH (Studi Kasus Pada Nasabah PT Asuransi BUMIDA KC Purwokerto)*. 1–23.
- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. (2021). *Asuransi Kecelakaan Diri*. AAUI. <https://aai.or.id>
- Dardiri, A. (2018). *Literasi Asuransi: Konsep dan Implementasi dalam Pengelolaan Risiko Finansial*. Deepublish.
- Fachmi, Mu., & Setiawan, I. P. (2020). *Strategi Meningkatkan Kepuasan Nasabah, Analisis Kasus melalui Riset di Industri Asuransi Jiwa*.
- Hakim, M. L. (2020). *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Asuransi Syariah Di Indonesia*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 117. <http://repository.uinsu.ac.id/7952/>
- Hasanudin, A. (2018). *Hukum dan Praktik Asuransi di Indonesia*. Prenadamedia Group.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)*. 3(2), 91–102.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Lembaga Keuangan Asuransi*. RajaGrafindo Persada.
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023. Produk Asuransi Yang Dilkaitkan Dengan Kredit Atau Pembiayaan Syariah Dan Produk Suretyship Atau Suretyship Syariah*, 1–37.
- KUD. (n.d.). *Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Wetboek van Koophandel voor Indonesie)*.
- Marpaung, F. W., & Lubis, F. A. (2023). *LITERASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK ASURANSI PERSONAL ACCIDENT DAN SURETY BOND DI PT . BUMIPUTERA MUDA 1967 CABANG MEDAN*. 8(30), 1315–1321.

- Muchlisin Riadi. (2021). Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html>
- Novia Intan. (2022). Pengertian Literasi: Jenis, Tujuan, Manfaat, Contoh, dan Prinsip. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-literasi/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi. 1–23.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id>
- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- PT. Asuransi Sinar Mas Cabang Solo. (n.d.). Profil Perusahaan. Retrieved May 30, 2025, from <https://www.sinarmas.co.id/asuransi-sinar-mas-cabang-solo#gsc.tab=0>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. [https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang\\_Republik\\_Indonesia\\_Nomor\\_24\\_Tahun\\_2009](https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_24_Tahun_2009)
- Sagala, P. W., & Daulay, A. N. (2024). Literasi Produk Asuransi Kecelakaan Diri Di PT . Askrimdo Pada Pegawai Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Utara. 13, 1590–1596.
- Saleh, S. (2017). ANALISIS DATA KUALITATIF. Analisis Data Kualitatif, 1, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Suyanto, Setiawan, D., Rahmawati, & Winarna, J. (2021). Effects of Indonesian Students' Financial Literacy on Financial Behavior. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179(Piceeba 2020), 553–558. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.086>
- Syamsul Dwi Maarif. (2023). 4 Tingkat Literasi Keuangan menurut OJK dan Indikatornya. <https://tirto.id/4-tingkat-literasi-keuangan-menurut-ojk-dan-indikatornya-gPfv>